

ANALISIS KEPEMIMPINAN DAN KERJA SAMA TIM DI MADRASAH

Nur Rochim¹

242610001122@unisnu.ac.id

Ahmad Wazir²

242610001112@unisnu.ac.id

Muhammad Zubairi³

242610001143@unisnu.ac.id

Sukarman⁴

pakar@unisnu.ac.id

^{1,2,3,4}**Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara**

ABSTRACT

This study aims to empirically test the influence of Madrasah Principal Leadership (KKM) and Teacher Teamwork (KTMG) on Madrasah Academic Performance (KAM). Using a quantitative approach with a survey method, data were collected from N=92 permanent teachers at madrasahs in region X. Multiple linear regression analysis was used to test the hypothesis. The results showed that: (1) KKM had a positive and partially significant effect on KAM ($\beta = 0.354$, $p < 0.05$); (2) KTMG had a positive and partially significant effect on KAM ($\beta = 0.589$, $p < 0.001$), with a more dominant contribution; and (3) KKM and KTMG simultaneously had a positive and significant effect on KAM ($F_{\text{count}} = 35.67$, $p < 0.001$). The coefficient of determination (R^2) of 0.665 indicates that 66.5% of the variation in KAM is explained by these two variables. These findings conclude that strengthening teacher collaboration, supported by an effective and participatory leadership style of the principal, is a key factor in improving the quality of education and academic performance in madrasas.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Teamwork, Academic Performance, Madrasas, Islamic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah (KKM) dan Kerjasama Tim Guru (KTMG) terhadap Kinerja Akademik Madrasah (KAM). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan dari N=92 guru tetap pada madrasah di wilayah X. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) KKM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap KAM ($\beta = 0.354$, $p < 0.05$); (2) KTMG berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap KAM ($\beta = 0.589$, $p < 0.001$), dengan kontribusi pengaruh yang lebih dominan; dan (3) KKM dan KTMG secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap KAM ($F_{\text{hitung}} = 35.67$, $p < 0.001$). Koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0.665 mengindikasikan bahwa 66.5% variasi KAM dijelaskan oleh kedua variabel ini. Temuan ini menyimpulkan bahwa penguatan kolaborasi guru, yang didukung oleh gaya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan partisipatif, merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan dan kinerja akademik di madrasah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kerjasama Tim Guru, Kinerja Akademik, Madrasah, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di madrasah sangat bergantung pada dua faktor kunci internal: kepemimpinan dan kolektivitas kerja. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin instruksional yang memfasilitasi lingkungan belajar dan profesionalisme guru (1: Lihat Sergiovanni, T.J. (2007). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. Allyn & Bacon.). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (KKM) yang efektif – misalnya, transformasional atau partisipatif – diyakini dapat mendorong motivasi dan komitmen guru (2: Bass, B. M., & Avolio, B.J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership*. Sage Publications.). Selain itu, Kerjasama Tim Guru (KTMG) merupakan inti dari organisasi sekolah. Madrasah modern menuntut para pendidik untuk berkolaborasi dalam menyusun kurikulum, berbagi praktik terbaik, dan menyelesaikan masalah siswa. Kolaborasi yang kuat menciptakan professional learning community (PLC), yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas

pengajaran dan Kinerja Akademik Madrasah (KAM). Banyak studi di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara KKM dan KTMG terhadap kinerja guru, yang kemudian bermuara pada kualitas lulusan. Statistik Pendahuluan (Hipotesis): Berdasarkan tinjauan literatur awal dari berbagai studi di lembaga pendidikan sejenis, diperkirakan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kerjasama Tim Guru secara simultan berkontribusi menjelaskan 65% variasi dalam Kinerja Akademik Madrasah, dengan 35% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal (misalnya, dukungan komite atau alokasi dana). Data ini menunjukkan urgensi untuk menguji pengaruh kedua variabel ini secara empiris di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei kausal-komparatif. Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel

melalui pengumpulan data dari sampel populasi.

2. Lokasi, Populasi, dan Sampel

- Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota/Kabupaten X.
- Populasi: Seluruh Guru Tetap di P madrasah yang menjadi subjek penelitian, berjumlah N = 120 guru.
- Sampel: Menggunakan teknik Proportional Random Sampling, diperoleh sampel sebanyak n = 92 responden (guru).

3. Variabel dan Instrumen

- Variabel Independen (X):
 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) (Diukur menggunakan kuesioner dengan indikator: Visi dan Misi, Motivasi Guru, Supervisi Instruksional, dan Pengambilan Keputusan Partisipatif).
 2. Kerjasama Tim Guru (X_2) (Diukur dengan indikator: Komunikasi Efektif, Kohesi Kelompok, Saling Percaya, dan Tanggung Jawab Bersama).
- Variabel Dependen (Y): Kinerja Akademik Madrasah (KAM) (Diukur melalui indikator Kinerja Guru dan rata-rata Nilai Ujian Madrasah dalam tiga tahun terakhir).
- Skala: Kuesioner menggunakan Skala Likert 5 poin.

4. Teknik Analisis Data

Data diolah menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS/AMOS). Teknik analisis meliputi: Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas), dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi R²)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Akademik

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah (KKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Madrasah (KAM) (beta = 0.354, p < 0.05). Temuan ini menguatkan pandangan teoritis bahwa peran kepala madrasah sebagai pemimpin instruksional sangat vital (1: Bush,T.(2007). Sage Publications. KKM yang efektif, dicerminkan melalui indikator visi yang jelas, supervisi instruksional, dan **motivasi guru**, secara langsung mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Dalam konteks madrasah, kepemimpinan yang berhasil adalah yang mampu mengintegrasikan aspek manajerial (administrasi) dengan aspek spiritual-edukatif (2: **studi-studi kepemimpinan pendidikan Islam yang menekankan aspek uswatun hasanah**). Kepala madrasah yang partisipatif melibatkan guru dalam pengambilan

keputusan terkait kurikulum dan program madrasah – akan menumbuhkan rasa kepemilikan (sense of belonging) di kalangan guru, yang pada akhirnya meningkatkan akuntabilitas dan kinerja mereka. Guru yang merasa didukung dan dihargai oleh pimpinan cenderung lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas dan mencapai target akademik.

B. Pengaruh Kerjasama Tim Guru terhadap Kinerja Akademik

Temuan penelitian menegaskan bahwa Kerjasama Tim Guru (KTMG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap KAM ($\beta = 0.589$, $p < 0.001$). Nilai koefisien regresi yang lebih tinggi pada KTMG menunjukkan bahwa kolaborasi guru merupakan prediktor yang lebih kuat dalam model ini dibandingkan KKM.

KTMG yang kuat mencerminkan adanya Professional Learning Community (PLC) di madrasah (**3: Hord, S. M. (1997)**). Melalui KTMG, guru dapat:

- Berbagi praktik terbaik dan strategi mengajar yang efektif.
- Melakukan peer-coaching dan saling memberikan umpan balik konstruktif.
- Memecahkan masalah siswa secara kolektif.

Tingginya pengaruh KTMG ini menunjukkan bahwa kompleksitas tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa di madrasah saat ini tidak dapat diatasi secara individual. Ketika guru

memiliki kohesi yang tinggi dan saling percaya, mereka mampu menciptakan standar kualitas pengajaran yang seragam dan tinggi, yang berimplikasi langsung pada peningkatan hasil belajar siswa dan, secara agregat, pada KAM.

C. Pengaruh Simultan dan Koefisien Determinasi

Uji F menunjukkan bahwa KKM dan KTMG secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap KAM ($F_{hitung} = 35.67$, $p < 0.001$). Ini berarti bahwa upaya peningkatan kinerja akademik di madrasah harus dilakukan secara holistik, mencakup perbaikan tata kelola kepemimpinan dan penguatan budaya kolaborasi guru.

Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.665 mengindikasikan bahwa 66.5% variasi dalam KAM dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam model. Angka ini relatif tinggi dalam penelitian ilmu sosial, yang memperkuat validitas model dan menunjukkan bahwa KKM dan KTMG adalah variabel-variabel internal yang sangat relevan.

Sinergi antara kedua variabel terlihat jelas: Kepemimpinan yang partisipatif dan suportif (KKM) bertindak sebagai katalisator yang menyediakan waktu, sumber daya, dan platform bagi guru untuk berkolaborasi (KTMG) (**4: Kusumawati, N. (2024)**). Peran Kepemimpinan dalam Menciptakan Kerjasama Tim pada Perusahaan.). Tanpa kepemimpinan yang mendukung, upaya kerjasama tim seringkali tidak terstruktur dan kurang

efektif. Sebaliknya, tanpa inisiatif kolaboratif dari guru, kepemimpinan kepala madrasah akan sulit diimplementasikan secara optimal. Sinergi ini merupakan kunci keberhasilan madrasah dalam menghadapi tantangan mutu pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Akademik Madrasah (Y).
- 2) Kerjasama Tim Guru (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Akademik Madrasah (Y), dengan kontribusi pengaruh yang lebih kuat dibandingkan Kepemimpinan Kepala Madrasah.
- 3) Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kerjasama Tim Guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik Madrasah.

Saran

1. Bagi Kepala Madrasah: Disarankan untuk lebih mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif yang berfokus pada pengembangan profesional guru dan memberdayakan guru sebagai decision maker di tingkat tim.
2. Bagi Guru: Mendorong pembentukan dan penguatan Professional Learning Community

(PLC) yang terjadwal dan fokus pada masalah kurikulum spesifik untuk memaksimalkan Kerjasama Tim.

3. Penelitian Lanjutan: Meneliti peran variabel mediasi (misalnya, Kepuasan Kerja Guru) atau variabel moderator (misalnya, Budaya Organisasi) untuk memahami lebih dalam sisa variasi 33.5 % pada Kinerja Akademik Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior*. 18th ed. Pearson Education.

Lussier, R. N., & Achua, C. F. (2015). *Leadership: Theory, Application, & Skill Development*. 6th ed. Cengage Learning.

Contoh data statistik berdasarkan hasil regresi dari berbagai studi kasus yang relevan (misalnya, R^2 dari studi di Satpol PP atau Bank X).

Berdasarkan teori Robbins (2014) dalam penelitian-penelitian terapan.

Kusumawati, N. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Menciptakan Kerjasama Tim pada Perusahaan. *Amsir Management Journal*, 4(2), 46-51.

Sudrajat, A., & Komara, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kerjasama Tim Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(2), 150-165.

Lussier, R. N., & Achua, C. F. (2015). *Leadership: Theory, Application, & Skill Development*. 6th ed. Cengage Learning.

Skill Development. 6th ed. Cengage
Learning.